



Haryadi Minta Jaga Kualitas Makanan
Rangkaian Milad Masjid dan Kampoeng Ramadhan Jogokaryan Dibuka



PIONIR - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, membuka Kampoeng Ramadhan Jogokaryan, Senin (6/6).

YOGYA. TRIBUN - Tak ada alasan bagi siapapun untuk tak beraktifitas pada Bulan Ramadhan. Walau keadaan perut kosong dan tak seperti hari-hari biasanya, beraktifitas pada bulan suci tersebut sangat dianjurkan bagi umat muslim yang menjalankannya.

Menurut beberapa keterangan, beraktifitas saat berpuasa semisal bekerja, belajar dan hal positif lainnya dianggap sebagai bagian dari ibadah. Masjid Jogokaryan lewat Kampoeng Ramadhan Jogokaryan, memfasilitasi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya untuk tetap beraktifitas pada bulan penuh berkah ini.

Pada pembukaan kegiatan tersebut, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyampaikan, Kampoeng Ramadhan Jogokaryan merupakan pionir atau pelopor yang akhir-akhir ini banyak dicontoh banyak kampung lainnya di Kota Yogyakarta. Misalnya menyelenggarakan pasar sore Ramadhan.

"Kegiatan Ramadhan di sini dan pasar sore berjalan beriringan. Menjadi tren di beberapa kampung di Kota Yogyakarta, dengan menyelenggarakan kegiatan pasar sore sebelum buka puasa. Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat," ucap Haryadi saat membuka acara tersebut, Senin (6/6), di Pelataran Masjid Jogokaryan.

Sebelum membuka acara di Jogokaryan, ia mengaku sempat membuat acara serupa di tempat lain. Haryadi mengimbau agar kampung-kampung di Kota Yogyakarta yang ingin membuat kegiatan seperti itu memperhatikan kualitas makanan yang dijualnya kepada masyarakat.

"Misalkan bekerjasama dengan Badan POM, untuk menjaga kualitas makanan yang dijual," jelasnya.

Salim Abdullah, Ketua Panitia Milad ke-50 Masjid Jogokaryan menyatakan, bahwa pada tahun ini yang membedakan Kampoeng Ramadhan Jogokaryan dibanding tahun-tahun sebelumnya adalah digabungkan dengan milad masjid. Kegiatannya pun tak hanya berlangsung selama Bulan Ramadhan, namun sebelum dan hingga miladnya pada September 2016 mendatang.

"Tema tahun ini adalah Berdakwah Membangun Kampung Indonesia. Di sini niatnya kami ingin membangun setiap masjid menjadi pusat pembinaan rohani, penggerak ekonomi, dan diharapkan menjadi percepatan ekonomi bagi masyarakat, praktik langsung bermitra dengan segala risikonya," tambahnya. (abm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005